
PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG DI KSP. PEDAGANG PASAR KAMBOJA CABANG PASAR BADUNG

Desak Ayu Sriary Bhegawati^{1,*}, Ni Luh Putu Indri Setianingsih²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: desakbhegawati@unmas.ac.id

ABSTRAK

Piutang atau yang biasa kita kenal Account Receivable atau bisa disingkat AR ini adalah salah satu jenis dari transaksi akuntansi yang memiliki pengertian penagihan kepada nasabah yang telah berutang. Pihak yang memberikan utang kepada nasabah ini bermacam – macam mulai dari perorangan, perusahaan maupun organisasi. Pemberian utang kepada seseorang biasanya dikarenakan ia telah mendapatkan jasa maupun barang secara kredit, dari piutang tersebut. Nasabah akan mendapatkan tengat waktu untuk membayar atau yang sering kita sebut termin kredit atau pembayaran. Nilai jatuh tempo yang terdapat pada piutang merupakan jumlah transaksi utama dan ditambah bunga sesuai dengan kesepakatan antara pemberi kredit dengan nasabah. Namun kurangnya pemahaman tentang pencatatan dan penagihan piutang ini. Khususnya di KSP Pedagang Pasar Kamboja Cabang Pasar Badung. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian kepada Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu dalam melakukan pelatihan tentang bagaimana cara penagihan piutang kepada nasabah, agar pemahaman tentang piutang tersebut dapat membantu dalam melancarkan operasional KSP Pedagang Pasar Kamboja Cabang Pasar Badung.

Kata Kunci: Piutang, Penagihan Piutang, Pelatihan Piutang, KSP Pasar Kamboja Cabang Pasar Badung.

ANALISIS SITUASI

Piutang umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari suatu aktiva. Maka dari itu pengendalian secara intern adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengantisipasi kemungkinan piutang yang tak tertagih. Sehingga perlu dilakukannya pemahaman tentang pencatatan maupun penagihan dalam piutang.

KSP. Pedagang Pasar Kamboja berdiri tahun 1980 dengan nama Koperasi Pasar Kereneng yang terletak di tengah – tengah Pasar Kereneng. Koperasi Pasar Kereneng di bangun oleh Alm. Bapak Agung Suardika yang saat itu menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan Daerah Pasar Badung. Koperasi Pasar Kereneng dahulu merupakan koperasi kecil yang mengalami pasang surut perekonomian, sampai pada tahun 1986 Koperasi Pasar Kereneng diambil alih kepemimpinannya oleh Ibu Ni Wayan Darni yang menjabat sebagai Manajer sampai sekarang, dari sistem dan kepemimpinan yang dibentuk oleh beliau, lambat laun Koperasi Pasar Kereneng mengalami banyak kemajuan salah satunya terlihat dari peningkatan jumlah nasabah penabung, jumlah nominal tabungan, jumlah nasabah debitur dan jumlah dana yang dimanfaatkan oleh nasabah untuk mengelola usahanya.

Dari pertimbangan para anggota dan pengurus koperasi, pada tahun 1996 nama Koperasi Pasar Kereneng resmi diganti menjadi Koperasi Simpan Pinjaman Pedagang Pasar Kamboja, dan juga dilakukan penggantian Badan Hukum Koperasi

Karena perkembangan KSP. Pedagang Pasar Kamboja, Pasar Kereneng sangat baik, maka pada tahun 2005 KSP. Pedagang Pasar Kamboja membentuk Kantor Cabang Pembantu di Lt.II Pasar Badung , dalam waktu yang relative cukup singkat, KSP. Pedagang Pasar Kamboja bisa memperoleh kepercayaan dari para pedagang yang membuat perkembangan Koperasi menjadi semakin mantap, serta memacu pimpinan perusahaan, dan para karyawan untuk meningkatkan semangat kerja.

Karena masih banyak masyarakat baik itu karyawan maupun instansi perusahaan yang masih belum memahami pencatatan sehingga terjadinya kesalahan pencatatan saat kegiatan operasional berjalan, dan berpengaruh pada pencatatan antara buku besar piutang dengan Microsoft excel atau rekapan secara softcopy. Maka dari itu diberikan pelatihan mengenai tata cara penagihan piutang.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah saya laksanakan, diperoleh bahwa karyawan masih berlum teliti dalam melakukan penagihan piutang.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Melakukan penagihan piutang yang jatuh tempo.
2. Menerima pembayaran piutang.
3. Membuat dan menginput bukti penerimaan.
4. Merapikan file transaksi berdasarkan tanggal transaksi.
5. Melakukan pelatihan tentang tata cara penagihan piutang ke nasabah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam penagihan piutang adalah pelatihan dan pendampingan langsung saat bekerja.

Dalam pelatihan ini, karyawan diberikan penjelasan mengenai cara dalam melakukan penagihan piutang, disana karyawan dapat mengetahui, menginformasikan dan berkomunikasi dengan pedagang atau nasabah jika piutang akan segera jatuh tempo. Selanjutnya karyawan akan didampingi langsung saat proses penagihan piutang, agar karyawan lebih paham dimana lokasi para pedagang atau nasabah yang memiliki kredit.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Alternatif ini berhasil dilakukan karena kemampuan karyawan dalam melakukan penagihan piutang sudah sesuai dengan prosedur penagihan piutang. Dimana hal tersebut disebabkan karena karyawan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan mengenai bagaimana cara penagihan piutang dengan didukungnya oleh fasilitas yang memadai selama kegiatan ini berlangsung. Dengan melakukan

Penagihan piutang yang jatuh tempo, menerima pembayaran piutang, membuat dan mengimput bukti penerimaan piutang, merapikan file transaksi berdasarkan tanggal transaksi serta pelatihan tentang tata cara penagihan piutang ke nasabah dapat berlangsung dengan efektif dan efisien dan berjalan dengan baik. Dengan demikian KKN Alternatif ini telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan program kerja yang dibuat.



Gambar 1. Melakukan penagihan piutang yang jatuh tempo dan Menerima pembayaran piutang



Gambar 2. Membuat dan mengimput bukti penerimaan piutang.



Gambar 3. Merapikan file transaksi berdasarkan tanggal transaksi.



Gambar 4. Pelatihan tentang tata cara penagihan piutang ke nasabah

KESIMPULAN

Kemampuan karyawan mengenai Prosedur Penagihan Piutang di KSP. Pasar Kamboja Cabang Pasar Badung, telah berhasil ditingkatkan. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini, yakni Pimpinan KSP. Pedagang Pasar Kamboja Cabang Pasar Badung yang mendukung kegiatan ini., antusiasme karyawan dalam mengikuti kegiatan ini, dan tersedia fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Adapun saran yang diberikan yaitu kemampuan karyawan di bagian Kolektor dalam Penagihan Kredit perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan. Diharapkan dapat meminimalkan kesalahan dalam melakukan penagihan kredit, pencatatan kredit, pengimputan data kredit, dan pengarsipan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan KKN Alternatif Program Studi Manajemen dan Akuntansi. 2020. FEB Unmas Denpasar.
- Handikusuma, R. 2000. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- S.Gazali, D. 2010. *Pengertian dan Dasar Hukum Perbankan*. Jakarta. Sinar Grafika
- Suwithi, Ni Wayan. Erwin, Cecil. 2008. *Pengantar Koperasi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Untung, H. B. 2005. *Hukum Koperasi dan Peran Notaris Indonesia*. Andi. Yogyakarta
- Yulia, Yuyu. 2010. *Koperasi*. Jakarta: Universitas Terbuka